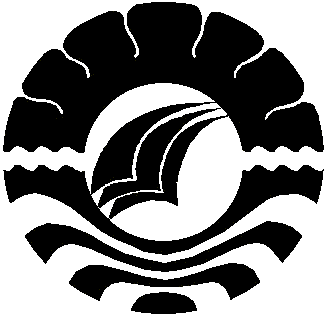
**JURNAL (ARTIKEL)**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS**

***LIFE SKILL* TERHADAP JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MODEL MAKASSAR**

****

**Nama : Muh. Kursi**

**No.Pokok : 10B15010**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2013**

**ABSTRAK**

**MUH KURSI.** Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis *Life Skill* Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar(Dibimbing Oleh H. Alimuddin Mahmud dan H. Abdullah Pandang).

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Berbasis *Life Skill* Terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar. Penelitian ini untuk mengetahui (i) Bagaimanakah gambaran layanan bimbingan karir berbasis *life skill* pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar (ii) Bagaimanakah gambaran jiwa kewirausahaan sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir berbasis *life* *skill* pada siswa Madrasah Aliyah negeri 2 Model Makassar dan (iii) Apakah ada pengaruh layanan bimbingan karir berbasis *life* *skill* terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Mode Makassar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, berupa pendekatan eksperimen dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh kelas X siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar, yakni sebanyak 50 orang siswa dan ditentukan melalui teknik simple random sampling, dengan pembagian kelompok kontrol (25 orang siswa) serta kelompok eksperimen (25 orang siswa). Teknik analisa data yang digunakan yakni (i) Analisa data deskriptif untuk mengetahui gambaran layanan bimbingan karir berbasis *life* *skill* pada siswa, (ii) Analisis deskriptif untuk mengetahui jiwa kewirausahaan sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir berbasis *life skill* pada siswa, (iii) Uji hipotesis dengan analisis t.test untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat jiwa kewirausahaan siswa sebelum diberi perlakuan berupa teknik layanan bimbingan karir berada pada kategori rendah. Sedangkan tingkat jiwa kewirausahaan siswa setelah diberi perlakuan berupa teknik layanan bimbingan karir berbasis *life skill* berada pada kategori sedang. Jadi ada pengaruh positif layanan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar.

1. **PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan pengembangan potensi yang ada pada diri siswa, sangat dibutuhkan kekuatan pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan. Bimbingan karir merupakan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik mengahadapi dunia kerja. Pendidikan *life skill* adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara normatif, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban kehidupan bangsa.

Fenomena dan keadaan siswa MAN 2 Model Makassar menunjukkan adanya pengetahuan pendidikan *life skill* masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai pihak dalam lingkungan sekolah diperoleh informasi bahwa pengetahuan tentang *life skill* masih belum maksimal, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan tentang *life skill* sebagai penduklung utama pengetahuan keterampilan, yang pada akhirnya juga kurang memiliki jiwa kewirausahaan. Olehnya itu dengan adanya pemberian layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* diharapkan siswa memiliki jiwa kewirausahaan yang profesional, karena bimbingan karir merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang cukup penting dalam menfasilitasi siswa merencanakan masa depannya kelak.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimanakah gambaran layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* pada siswa MAN 2 Model Makassar ?
2. Bagaimanakah gambaran jiwa kewirausahaan sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* pada siswa MAN 2 Model Makassar ?
3. Apakah ada pengaruh layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa MAN 2 Model Makassar ?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran layanan bimbingan karir berbasis *life skill* pada siswa MAN 2 Model Makassar.
2. Untuk mengetahui jiwa kewirausahaan sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir berbasis *life skill* pada siswa MAN 2 Model Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan siswa MAN 2 Model Makassar.

**2. KAJIAN PUSTAKA**

**A. Konsep Dasar Bimbingan Karir**

1. **Makna Bimbingan,** yaituBimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu agar supaya dapat memilih dan mempersiapkan diri menghadapi masa depannya kelak. Bimbingan merupakan bagian dari suatu proses pendidikan yang teratur dan terencana guna membantu dan mengarahkan bakat yang dimiliki, pada akhirnya dapat memperoleh pengalaman yang memberikan sumbangan sangat berarti bagi dirinya dan masyarakat luas.
2. **Pengertian bimbingan karir,** adalah suatu perencanaan hidup, dikatakan perencanaan hidup karena siswa diajar bagaimana ia dapat merencanakan karir berdasarkan potensi dirinya.
3. **Tujuan bimbingan karir,**  yaitu :
4. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dirinya.
5. Bimbingan karir dilaksanakan di sekolah bertujuan agar siswa dapat meningkatkan pengtahuan tentang dunia kerja.
6. **Prinsip Bimbingan Karir di Sekolah,** yaitu **:**
7. Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara cepat.

b) Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karir itu sebagai suatu jalan hidup.

1. **Teknik Pelaksanaan Bimbingan Karir,** yaitu **:**
2. Melalui layanan informasi.
3. Melalui layanan Orientasi.
4. Melalui layanan Penempatan/penyaluran.
5. **Teori-teori Bimbingan Karir,** yaitu **:**
6. Pilihan suatu pekerjaan adalah merupakan pernyataan dari kepribadian seseorang.

b) Hipotesa yang mengemukakan bahwa pola perkembangan kemampuan khusus terutama ditentukan oleh pengamatan individu itu sendiri.

1. **Konsep Dasar Kecakapan Hidup *(Life Skill)***
2. **Konsep Dasar kecakapan Hidup, yaitu :**

Masalah besarnya proporsi lulusan yang tidak melanjutkan kejenjang lebih tinggi merupakan realitas sosial yang perlu mendapatkan respon cepat dari berbagai pihak untuk mengatasinya. Sekolah perlu mengembangkan alternatif layanan program pendidikan yang mampu memberikan kecakapan hidup *(life skill*) siswa. Misalnya : (1) memberikan bimbingan keterampilan tata boga (keterampilan memasak, dan (2) memberikan bimbingan keterampilan elektro.

1. **Pengertian Kecakapan Hidup**
2. Menurut Brolin (Asmani, 2009) bahwa kecakapan hidup adalah kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan oleh seseorang agar menjadi independen dalam kehidupannya.
3. Menurut Depdiknas (Sumahamijaya dkk, 2003) yaitu dengan meluncurkan program BBE dan kurikulum KBK, dimana program itu sudah dianggap sebagai langkah yang tepat dalam pendidikan kecakapan hidup.
4. **Tujuan Kecakapan Hidup**, yaitu **:**
5. Mengaktualisasikan potensi siswa, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terutama terkait dengan karir.

b) Mengembangkan kemampuan membantu diri dan kecakapan hidup agar setiap siswa dapat mandiri.

1. **Mengasah Soft Skill Di Sekolah,** yaitu **:**
2. ***Learning to know*** (pemahaman) yaitu suatu proses belajar untuk mengetahui, memahami dan menghayati cara untuk memperoleh pengetahuan dan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal ilmu pengetahuan.
3. ***Learning to do*** (berbuat atau melakukan) yaitu proses belajar melakukan sesuatu, belajar dan berbuat sesuatu secara aktif, dengan melakukan langsung peserta didik menemukan makna terhadap dirinya dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupannya.
4. ***Learning to be*** *(*kemampuan untuk mengembangkan diri) yaitu pendidikan yang memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan diri siswa sebagai individu.
5. ***Learning to live together***(bekal kemampuan dalam kebersamaan) yaitu pendidikan seharusnya memberikan bekal kemampuan untuk dapat hidup bersama dalam masyarakat majemuk, sehingga tercipta kedamaian hidup dan sikap toleransi antar sesama manusia.
6. **Konsep Dasar Kewirausahaan**
7. **Konsep Dasar Kewirausahaan,** yaitu: kewirausahaan merupakan padanan kata dari *Intrepreneurship*. Kata *intrepreneurship* sebenarnya berawal dari bahasa perancis yakni *“ Entreprende* “ yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha.
8. **Beberapa Pengertian Kewirausahaan,** yaitu **:**
9. Kewirausahaan adalah kemampuan berkreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk mencari peluang menuju suatu kesuksesan.

2) Kewirausahaan adalah suatu proses dinamis penciptaan tambahan kekayaan.

1. **Tujuan Kewirausahaan**, yaitu **:**
2. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri.
3. Memberi peluang melakukan perubahan.
4. **Ciri-ciri Kewirausahaan, yaitu :**
5. Memiliki percaya diri dan sikap mandiri yang tinggi.
6. Menghadapi hidup dan menangani usaha dengan terencana, jujur, hemat dan disiplin.

**D. Kerangka Pikir**

1. **Bimbingan karir berbasis *life skill,*** adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia kerja, didalam memilih lapangan pekerjaan kita harus membekali siswa agar supaya dalam menjalankan pekerjaan itu betul-betul sesuai dengan pilihan hatinya atau bakatnya.
2. **Kewirausahaan** merupakan suatu proses untuk menciptakan perkembangan baru dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko dalam menjalankan usaha. Wirausaha merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, merencanakan dan memikirkan perkembangan dan kemajuan perusahaan. Olehnya itu untuk mendukung pencapaian dalam pemahaman jiwa kewirausahaan, maka ada beberapa faktor yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yakni : percaya diri, berpikir kreatif, jiwa kepemimpinan, motivasi dan berani mengambil risiko.

**3. METODE PENELITIAN**

**A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan desain yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Design* (Sugiono, 2011). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**B**. **Definisi Operasional Penelitian**

1) Bimbingan karir yang berbasis *life skill* merupakan suatu bimbingan dalam mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia kerja. Jadi dengan demikian bimbingan karir merupakan suatu bantuan kepada siswa dalam menentukan potensi dirinya dengan melalui bimbingan karir antara lain : (a) bimbingan karir merupakan suatu bantuan kepada individu, (b) bimbingan karir merupakan suatu pengembangan diri dalam menggali potensi diri, (c) bimbingan karir merupakan suatu perencanaan hidup dan (d) dengan melalui bimbingan karir siswa dapat menentukan potensi dirinya, bakat yang dimiliki dikembangkan dalam lingkungannya maupun pada masyarakat luas.

2) Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk

melihat dan mengevaluasi peluang-peluang yang ada. Selanjutnya jiwa kewirausahaan itu perlu dikembangkan untuk menciptakan perkembangan baru dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai dengan modal serta risiko dalam menjalankan usaha. Pelaksanaan bimbingan karir berbasis *life* *skill* terhadap jiwa kewirausahaan yang pada intinya harus memiliki antara lain : (a) percaya diri, (b) berpikir kreatif, (c) jiwa kepemimpinan, (d) motivasi dan (e) berani mengambil risiko.

1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar yang terdaftar tahun pelajaran 2012-2013 semester gazal yakni berjumlah 331 orang terdiri dari 9 kelas.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur, yakni skala. Penggunaan skala dilakukan untuk mengetahui atau mengukur jiwa kewirausahaan siswa. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang detail kemampuan yang dimiliki atau pemahaman jiwa kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar.

1. **Teknik Analisa Data**
2. Analisis Statistik Deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk menggambarkan jiwa kewirausahaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
3. Analisis Statistik Parametrik, yaitu uji hipotesis yang digunakan adalah t-test untuk menganalisa hasil-hasil pengumpulan data dari dua data yang berpasangan apakah ada pengaruhnya atau tidak.
4. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**
5. **Hasil Penelitian**
6. Analisis statistik deskriptif, yaitu dilakukan untuk mengetahui gambaran layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* dan pengaruhnya terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa MAN 2 Model Makassar. Berdasarkan hasil analisis data tentang gambaran layanan bimbingan karir berbasis *life skill* dan pengaruh terhadap jiwa kewirausahaan pada siswa, maka diperoleh gambaran : (a) Hasil analisis data kelompok eksperimen diperoleh skor maksimum 76,00 dan skor minimum 15,00 dengan nilai mean 43.6800 dari 25 sampel dan nilai standar deviasi 15.29902 dan (b) Hasil analisis data kelompok kontrol diperoleh skor maksimum sebesar 22,00 dan skor minimum 9,00 dengan nilai mean 16,400 dari 25 sampel dan nilai standar deviasi 3,64005. Jadi dengan demikian berdasarkan analisis itu menunjukkan, bahwa gambaran tentang layanan bimbingan karir berbasis *life skill* pada siswa ada peningkatan pemahaman tentang jiwa kewirausahaan. Selanjutnya pada kelompok kontrol dalam penelitian ini, menunjukkan tidak mengalami peningkatan pemahaman jiwa kewirausahaan yang berarti atau signifikan, sedangkan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan ada pengaruhnya terhadap siswa atau mengalami peningkatan.
7. Analisis Statistik Inferensial

Kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diketahui dengan melakukan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji t.test. Sebagai langkah awal dilakukan uji persyaratan analisis, yakni uji normalitas dan homogenitas data.

1. **Pembahasan**
2. Hasil analisis statistic deskriptif

Hasil analisis deskriptif mengenai tingkat jiwa kewirausahaan siswa dalam belajar sebelum diberikan perlakuan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap tingkat jiwa kewirausahaan siswa berdasarkan analisis deskriptif memberikan gambaran bahwa, tingkat jiwa kewirausahaan dalam belajar antara kelas kontrol dan eksperimen mempunyai karakteristik yang sama atau homogeny (kategori rendah). Jadi dengan demikian dalam penelitian ini pada kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, akan tetapi secara keseluruhan dalam memahami materi tingkat jiwa kewirausahaan ada peningkatan, yang disebabkan oleh adanya berbagai sumber antara lain siswa tersebut memperoleh pengetahuan melalui buku bacaan, media massa, media elektronik maupun informasi dari teman sekolah atau guru. Oleh karena itu pengetahuan mengenai jiwa kewirausahaan dapat ditingkatkan. Sedangkan pada kelompok eksperimen yang sudah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan mengalami peningkatan.

1. Hasil analisis inferensial

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat jiwa kewirausahaan siswa yang mendapatkan layanan bimbingan karir berbasis *life skill* (kelompok eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan layanan bimbingan karir berbasis *life skill*. Pengaruh signifikan pemberian layanan bimbingan karir berbasis *life skill* terhadap jiwa kewirausahaan siswa dapat diketahui dengan melihat perbedaan *mean score* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. **Kesimpulan dan Saran**
2. **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai pengaruh layanan bimbingan karir berbasis *life* *skill* terhadap jiwa kewirausahaan siswa MAN 2 Model Makassar, disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill* pada siswa MAN 2 Model Makassar tergolong masih rendah.
2. Jiwa kewirausahaan siswa MAN 2 Model Makassar mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan karir berbasis *life skill*.
3. Layanan bimbingan karir berbasis *life skill* berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan siswa MAN 2 Model Makassar.
4. **Saran-saran**

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian diatas, maka duajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pada guru BK di sekolah lebih proaktif melaksanakan layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill*.
2. Kepada pihak yang terkait di sekolah, hendaknya dapat saling memberi informasi dan bekerja sama dengan guru BK dalam menangani siswa yang teridentifikasi memiliki jiwa kewirausahaan yang tergolong rendah melalui pelaksanaan layanan bimbingan karir yang berbasis *life skill*.
3. Kepada para peneliti lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh layanan bimbingan akrir berbasis *life skill* dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.